

ABSTRAK

SUPRAPTO , *Analisis Beban Kerja Guna Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengelolaan Assembling BRM Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Internasional*. Karya Tulis Ilmiah : Akademi Perkam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Indonusa Esa Unggul.

Rumah Sakit merupakan bagian dari kehidupan perwujudan diri peningkatan kesehatan. Salah satu dari kegiatan yang diadakan dalam proses pelayanan kesehatan sebagaimana dinyatakan dalam undang – undang kesehatan No. 23 tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : “Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang setiap orang hidup produktif”, untuk mencapai tujuan berbagai upaya kesehatan dijalankan dengan berpedoman kepada kebijaksanaan operasional yang salah satunya adalah pengembangan tenaga kesehatan. Pengembangan tenaga kesehatan bertujuan meningkatkan penyediaan jumlah, mutu tenaga kesehatan yang mampu mengemban tugas untuk menunjukkan perubahan.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode diskriptif yang didasarkan pada beban kerja petugas pengelolaan Assembling BRM rawat inap. Pada awalnya RS. Mitra International bernama RS. Mitra Keluarga yang resmi di buka pada tanggal 25 maret 1989 oleh gubernur Jakarta dan dibawah PT. Enseval Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Jatinegara Timur No. 85 – 87 Jakarta.

Keadaan tenaga di bagian rekam medis RS. Mitra Internasional saat ini sebanyak 22 orang dengan rincian, 1 orang koordinator, 3 orang penanggung jawab shif dan 18 orang staf rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa beban kerja guna perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan Assembling BRM rawat inap di RS. Mitra Internasional.

Instrumen penelitian yang diajukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah pedoman wawancara daftar pertanyaan yaitu penulis membuat pertanyaan yang ditujukan kepada koordinator Rekam Medis, dengan dibantu kalkulator untuk menghitung data yang didapat serta stop watch untuk memasukan data-data berupa penyelenggaraan rekam medis pada saat observasi.

Hasil pengamatan jumlah pasien pulang rawat inap periode April 2009 total pasien adalah 1650 orang untuk mengetahui rata-rata pasien pulang perhari adalah: jumlah total pasien pulang periode April 2009 di bagi 30 hari, hasilnya rata-rata : 55 orang, kegiatan dibagian pengelolaan Assembling BRM rawat inap sebaiknya dilaksanakan seperti pada jenis penyelenggaraan Rekam Medis. Rumus yang digunakan penulis untuk menghitung kebutuhan tenaga Rekam medis adalah : $n = N \times K : T$ dari hasil penghitungan penulis kebutuhan jumlah tenaga dalam kegiatan pengelolaan Assembling BRM Rawat Inap di perlukan tenaga kerja sebanyak 1,06 orang dalam satu shif, ini berarti dengan melakukan analisa beban kerja guna perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling BRM rawat inap perlu penambahan tenaga 1 orang dan

dibagi dalam dua shif (pagi dan sore) agar pelaksanaan pekerjaan dapat lebih efisien dan efektif, mengingat hal tersebut sangat berhubungan dengan volume beban kerja yang cukup tinggi.

54 halaman, 4 tabel, 5 lampiran.